

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN OPERASI  
KATARAK DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK  
SENILIS**

**SKRIPSI**



OLEH

I GEDE OKKY SUKRASENA

NRP : 1523013026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2018**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN OPERASI  
KATARAK DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK  
SENILIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

I GEDE OKKY SUKRASENA

NRP: 1523013026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Gede Okky Sukrasena

NRP : 1523013026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Operasi Katarak Dengan Tingkat Kecemasan  
Pada Pasien Preoperasi Katarak Senilis”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 14 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



I Gede Okky Sukrasena

NRP: 1523013026

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : I Gede Okky Sukrasena

NRP : 1523013026

Menyetujui skripsi karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Operasi Katarak Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Katarak Senilis”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2019  
Yang membuat pernyataan,



I Gede Okky Sukrasena

HALAMAN PERSETUJUAN

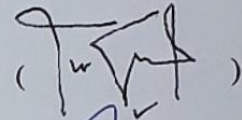
SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN OPERASI KATARAK DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK SENILIS**

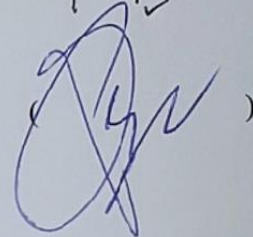
OLEH:  
I Gede Okky Sukrasena  
NRP. 1523013026

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Dr. Titiek Ernawati, dr., Sp.M.



Pembimbing II : Djohar Nuswantoro, dr., MPH

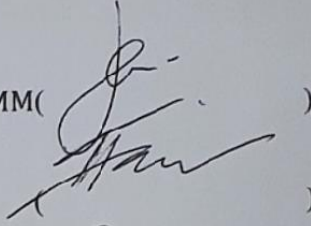
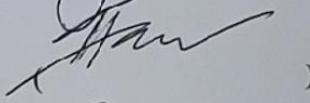
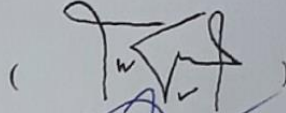
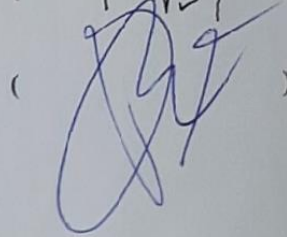


Surabaya, 14 Desember 2018

## PENGESAHAN KELULUSAN

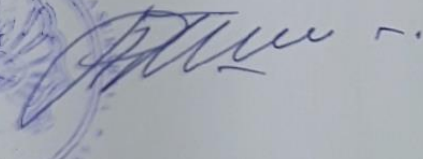
Skripsi yang telah ditulis oleh I Gede Okky Sukrasena NRP. 1523013026 telah diuji dan disetujui oleh Penguji Skripsi pada tanggal 3 Januari 2019 dan telah dinyatakan lulus.

### Tim Penguji

1. Ketua : KRAT. Th. A. Hendro Riyanto, dr., SP.KJ., MM(  )
2. Sekretaris : Handi Suyono, dr., M.Ked (  )
3. Anggota : Dr. Titiek Ernawati, dr., Sp.M. (  )
4. Anggota : Djohar Nuswantoro, dr., MPH (  )

Mengesahkan,  
Program Studi Kedokteran,  
Dekan,



  
Prof. Dr. Dr. med. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K), FICS

Karya ini kupersembahkan untuk teman-teman sejawat, orangtuaku,  
serta FK UKWMS

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN OPERASI KATARAK DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK SENILIS”.

Tujuan pembuatan skripsi ini untuk memenuhi prasyarat mendapat gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. W. F. Maramis, dr, SpKJ (K), dan Prof. Dr. Dr. med., Paul Tahalele, dr., Sp. BTKV (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Dr. Titiek Ernawati, dr., SpM, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan masukan ide-ide dan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
3. Djohar Nuswantoro, dr., MPH, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan pada saat pembuatan proposal skripsi ini.



4. KRAT. Th. A. Hendro Riyanto, dr., SpKJ, MM, selaku penguji yang telah memberikan saran yang bermanfaat sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Handi Suyono, dr., M. Ked., selaku penguji yang telah memberikan saran yang bermanfaat sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Dyana Sarvasti, dr., SpJP, FIHA, selaku pendamping akademik yang telah dengan sabar memberi arahan, bimbingan, dan masukan selama penulis menjalani pendidikan di fakultas kedokteran.
7. Segenap tim panitia skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian proposal.
8. Staf Fakultas Kedokteran Universitas katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kelancaran penyusunan proposal skripsi dan mengurus alur administrasi proposal skripsi.
9. Rumah Sakit PHC Surabaya yang mengizinkan serta membantu peneliti untuk melakukan survei awal.
10. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan secara moril dan material, dan juga doa mereka sepanjang hayat.
11. Teman-teman angkatan 2013, 2014, 2015 yang ikut memberikan semangat dan doa agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat.

Surabaya, Mei 2018

I Gede Okky Sukrasena

## DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
RINGKASAN .....	x
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat .....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Rumah Sakit .....	4
1.4.4 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Pengetahuan .....	5

2.1.1 Definisi Pengetahuan .....	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	5
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan .....	6
2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	8
2.2 Katarak .....	8
2.2.1 Definisi Katarak .....	8
2.2.2 Etiologi Katarak .....	9
2.2.3 Klasifikasi Katarak .....	10
2.2.4 Stadium Katarak Senile .....	10
2.2.5 Penatalaksanaan Katarak .....	12
2.3 Persiapan Preoperasi Katarak .....	18
2.4 Kecemasan .....	21
2.4.1 Definisi Kecemasan .....	21
2.4.2 Proses Terjadinya Kecemasan .....	21
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kecemasan .....	23
2.4.4 Respon Terhadap Kecemasan .....	24
2.4.5 Tingkat Kecemasan .....	26
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL .....</b>	<b>28</b>
3.1 Kerangka Teori .....	29
3.2 Kerangka Konsep .....	30
3.3 Hipotesis .....	31
<b>BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Etika Penelitian .....	32
4.2 Desain Penelitian .....	32

4.3 Identifikasi Variabel Penelitian .....	33
4.4 Definisi Operasional Penelitian .....	33
4.5 Populasi, Sampel dan Prosedur Pengambilan Sampel .....	34
4.5.1 Populasi .....	34
4.5.2 Sampel .....	34
4.5.3 Prosedur Pengambilan Sampel .....	34
4.5.4 Kriteria Inklusi .....	34
4.5.5 Kriteria Eksklusi .....	34
4.5.6 Waktu Penelitian .....	35
4.6 Kerangka Kerja Penelitian .....	36
4.7 Prosedur Pengambilan Data .....	37
4.8 Instrumen Penelitian .....	37
4.9 Cara Pengelolaan dan Analisis Data .....	37
<b>BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian .....	38
5.2 Pelaksanaan Penelitian .....	38
5.3 Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	39
5.3.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Kecemasan .....	39
5.3.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia .....	40
5.3.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
5.3.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan .....	41
5.3.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan .....	42
5.3.6 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Operasi Katarak dengan Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Katarak Senilis ..	42

## BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Pengetahuan Pasien Tentang Operasi Katarak .....	44
6.2 Kecemasan Pasien Preoperasi Katarak.....	44
6.3 Hasil Penelitian .....	45
6.5.1 Hasil analisa hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat pengetahuan .....	46
6.6 Keterbatasan Penelitian .....	47

## BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan .....	48
7.2 Saran .....	48

DAFTAR PUSTAKA .....	49
----------------------	----

LAMPIRAN .....	52
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Pasien Preoperasi Katarak Senilis Berdasarkan Tingkat Kecemasan di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Agustus–Oktober 2018 .....	39
Tabel 5.2 Distribusi Pasien Cemas (Sedang-Berat) Dan Pasien Tidak Cemas (Ringan) Berdasarkan Usia di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Agustus–Oktober 2018 .....	40
Tabel 5.3 Distribusi Pasien Cemas (Sedang-Berat) Dan Pasien Tidak Cemas (Ringan) Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Agustus–Oktober 2018 .....	41
Tabel 5.4 Distribusi Pasien Cemas (Sedang-Berat) Dan Pasien Tidak Cemas (Ringan) Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Agustus–Oktober 2018 .....	41
Tabel 5.5 Distribusi Pasien Cemas (Sedang-Berat) Dan Pasien Tidak Cemas (Ringan) Berdasarkan Pengetahuan di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Agustus–Oktober 2018 .....	42
Tabel 5.6 Perbandingan antara <i>cases</i> [kecemasan berat (exposed), kecemasan ringan (not exposed)] dan <i>controls</i> [pengetahuan kurang (exposed), pengetahuan baik (not exposed)]. .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner .....	52
Lampiran 2: Kelaiakan Etik .....	55
Lampiran 3: Informed Consent .....	56
Lampiran 4: SPSS .....	58
Lampiran 5: Epi Info .....	62



## **RINGKASAN**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN OPERASI KATARAK DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK SENILIS**

I Gede Okky Sukrasena

Penyebab gangguan penglihatan terbanyak di seluruh dunia adalah gangguan refraksi (42%), diikuti oleh katarak (33%) dan glaucoma (2%). Sebesar 18% tidak dapat ditentukan dan 1% adalah gangguan penglihatan. Dewasa ini penanganan katarak dilakukan dengan cara operasi. Hal ini dapat tidak menyenangkan bagi siapa saja menjalani operasi karena prosedur medis dapat menimbulkan kecemasan. Dampak yang mungkin muncul bila kecemasan pasien tidak ditangani yaitu, pasien dengan tingkat kecemasan tinggi tidak akan mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur. Harapan pasien terhadap hasil mungkin akan menurun. Kecemasan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dapat menurunkan perasaan cemas yang dialami dalam mempersepsikan suatu hal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan operasi katarak dengan kecemasan pada pasien preoperasi katarak senilis, yang dilaksanakan di Rumah Sakit PHC Surabaya. Metode yang digunakan adalah analitik observational dengan jenis studi kasus kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan accidental sampling dimana pasien yang datang dijadikan responden dengan syarat inklusi dan eksklusi dengan total sampel sebanyak 64.

Pada penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kecemasan. Hasil analisis skor dengan menggunakan uji kasus-kontrol dengan aplikasi epi info, didapatkan nilai  $p = 0,024$  dan  $OR = 3.00$ .

Dalam menjalankan penelitian, peneliti mengalami sedikit kesusahan bahasa, dikarenakan responden menggunakan bahasa madura. Kemungkinan responden juga tidak mengerti apa yang peneliti sampaikan dan tidak menjawab dengan sejujurnya.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN OPERASI KATARAK DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERASI KATARAK SENILIS

Okky Sukrasena  
NRP : 1523013026

**Latar Belakang :** Penyebab gangguan penglihatan terbanyak di seluruh dunia adalah gangguan refraksi (42%), diikuti oleh katarak (33%) dan glaucoma (2%). Sebesar 18% tidak dapat ditentukan dan 1% adalah gangguan penglihatan. Dewasa ini penanganan katarak dilakukan dengan cara operasi. Hal ini dapat tidak menyenangkan bagi siapa saja menjalani operasi karena prosedur medis dapat menimbulkan kecemasan. Dampak yang mungkin muncul bila kecemasan pasien tidak ditangani yaitu, pasien dengan tingkat kecemasan tinggi tidak akan mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur. Harapan pasien terhadap hasil mungkin akan menurun. Kecemasan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dapat menurunkan perasaan cemas yang dialami dalam mempersepsikan suatu hal.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan operasi katarak dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi katarak senilis

**Metode :** Penelitian ini merupakan analitik observational yang menggunakan data primer yang dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus-kontrol. Analisis uji statistik menggunakan kasus-kontrol.

**Hasil :** Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PHC Surabaya pada bulan Agustus hingga Oktober 2018. Selama penelitian didapatkan 64 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan  $p = 0.024$  ( $p < 0,05$ ) dan  $OR = 3.00$ . Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan pasien tentang operasi katarak dengan kecemasan.

**Simpulan :** Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien tentang operasi katarak dengan kecemasan mereka. Ini menandakan bahwa semakin kecil pengetahuan pasien tentang operasinya, maka semakin besar pula kecemasan pasien tersebut.

**Kata Kunci :** Katarak Senilis, Pengetahuan Operasi Katarak, Kecemasan

## ABSTRACT

### RELATION OF KNOWLEDGE LEVELS OF CATARACT OPERATION WITH ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE SENILE CATARACT PATIENTS

Okky Sukrasena  
NRP: 1523013026

**Background:** The most common causes of visual impairment worldwide are refractive disorders (42%), followed by cataracts (33%) and glaucoma (2%). 18% cannot be determined and 1% is a visual impairment. Today cataract treatment is done by surgery. This can be unpleasant for anyone undergoing surgery because medical procedures can cause anxiety. Impacts that may occur if the patient's anxiety is not addressed, namely, patients with high levels of anxiety will not be able to concentrate and understand the events during treatment and procedures. Patient expectations for results may decrease. Anxiety is caused by various factors, one of which is the level of knowledge. Knowledge possessed by someone will be able to reduce feelings of anxiety experienced in perceiving something.

**Objective:** The purpose of this study was to see the relation between knowledge levels of cataract surgery and anxiety levels in patients with preoperative senile cataracts

**Method:** This study is an observational analytic that uses primary data conducted by interviews using questionnaires. This study used a case-control research design. Statistical test analysis using Spearman.

**Results:** This study was conducted at the PHC Hospital in Surabaya from August to October 2018. During the study 64 samples were met that met the inclusion criteria. The results showed  $p = 0.024$  ( $p < 0,05$ ) dan  $OR = 3.00$ . This shows that there is a positive and significant association between the knowledge of patients about cataract surgery and anxiety.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the knowledge of patients about cataract surgery and their anxiety. This indicates that the smaller the patient's knowledge of the operation, the greater the patient's anxiety.

**Keywords:** Senile Cataracts, Knowledge of Cataract Surgery, Anxiety